

Arransemen Lagu Bertemakan Keselamatan Lalu Lintas Untuk Guru PAUD

Alfian Saleh*¹, Muthia Anggraini², Sean Marta Efastri³

^{1,2}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, ³Program Studi PG PAUD, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Lancang Kuning

*e-mail: alfian.saleh@unilak.ac.id¹, muthia@unilak.ac.id², seanmarta@unilak.ac.id³

Abstract

Kindergarten is located in Bandar Seikijang District which is on the edge of the eastern causeway which is an accident-prone road. In addition, there is no curriculum related to traffic safety in the learning process. In overcoming partner problems, the service team provides solutions in the form of assisting the arrangement of the song with the theme of traffic safety which is applied to the curriculum in schools. The steps for implementing the solutions offered in overcoming these problems are four stages, (1) the preparation, (2) the activity, (3) the simulation and microteaching, and (4) evaluation. From the results obtained there is an increase in the result of 50% of the pretest and posttest questions. Then 85% of participants agreed to increase learning creativity with song media and 75% of participants felt this activity was useful and 85% of teachers really followed the course of the activity and teachers could create song lyrics with the theme of traffic safety and directly practice it by means of microteaching.

Keywords: *Fun Learning, Song Arrangements, Traffic Safety*

Abstrak

TK Karya Bunda yang berada di Kecamatan Bandar Seikijang yang berada di pinggir jalan lintas timur yang merupakan jalan rawan kecelakaan. Selain itu juga kurikulum yang berhubungan dengan keselamatan berlalu lintas belum ada dibuat dalam proses pembelajaran. Dalam mengatasi permasalahan mitra maka tim pengabdian memberikan solusi berupa pendampingan arransemen lagu bertemakan keselamatan berlalu lintas yang diterapkan pada kurikulum di sekolah. Langkah-langkah pelaksanaan solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu ada empat tahap yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap kegiatan, (3) tahap simulasi dan microteaching (4) tahap evaluasi. Dari hasil yang didapat terdapat peningkatan hasil sebesar 50% dari soal pretest dan posttest. Kemudian sebesar 85% peserta setuju meningkatkan kreativitas pembelajaran dengan media lagu dan 75% peserta sangat merasakan kegiatan ini bermanfaat serta 85% guru benar-benar mengikuti jalannya kegiatan dan guru dapat menciptakan lirik lagu yang bertemakan keselamatan lalu lintas dan langsung mempraktekannya dengan cara microteaching.

Kata kunci: *Arransemen Lagu, Fun Learning, Keselamatan Lalu Lintas*

1. PENDAHULUAN

TK menurut PP RI No. 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah Bab 1 pasal 1 ayat 2 adalah salah bentuk Pendidikan Prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar (Nurmadiyah, 2015). Seorang guru merupakan ujung tombak anak didiknya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru TK sangat berperan penting karena disini seorang guru TK mendidik seorang anak yang memiliki cara berfikir yang berbeda dengan orang dewasa. Guru TK harus membentuk karakter anak agar mereka memiliki pondasi akhlak dan karakter yang kuat kelak. Seperti halnya karakter dalam sadar akan keselamatan berlalu lintas, harus ditanamkan sejak dini sehingga setelah dewasa masih melekat dibenaknya untuk sadar akan berlalu lintas. Dalam hal ini seorang anak khususnya anak TK, yang berfikir berdasarkan pengalaman dan benda-benda yang dilihat atau benda konkret setidaknya dapat mengingatkan orang tuanya akan pentingnya keselamatan berlalu lintas (Guslinda & Kurnia R, 2018). Sekolah merupakan tempat untuk mengembangkan potensi terbaiknya salah satunya adalah sekolah TK. Dimana pada usia dini ini anak – anak mudah dalam menyerap hal baru baik itu bersifat positif ataupun negatif. Salah satu cara penanganan penerapan sifat positif adalah dengan memberikan pengetahuan tentang keselamatan berlalu lintas (A.Saleh et al., 2018).

Musik dan lagu sebagai salah satu aktivitas yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran di taman kanak-kanak dianggap mampu mempengaruhi perkembangan pribadi anak, baik menyangkut aspek perkembangan motorik, perkembangan bahasa, perkembangan emosi, perkembangan sosial dan perkembangan intelegensi (D.A Nugraha & Sudiyono, 2018). Menurut Undang – Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 pasal 8 menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru adalah: Kompetensi pedagogis, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional (N. Zuriah et al., 2016).. Berdasarkan kompetensi diatas maka seorang guru wajib memiliki hal berikut : mengembangkan kurikulum yang terkait dengan pembelajaran yang diampu, menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri (Asmariyani, 2016). Berdasarkan tuntutan dan kewajiban tersebut maka seorang guru dituntut mampu menyusun modul atau bahan ajar yang inovatif dan kreatif (H.U.Kaltsum, 2017). Untuk mengantisipasi kondisi ini agar pemahaman akan keselamatan lalu lintas antara guru-guru dan anaknya meningkat maka TK Karya Bunda perlu adanya kegiatan pelatihan kepada guru dalam mengarransem lagu yang bertemakan keselamatan lalu lintas dimana posisi TK Karya Bunda berada di daerah rawan kecelakaan. Sehingga guru-guru dapat mentransformasi ilmu kepada siswa-siswi TK Karya Bunda dapat meminimalisir resiko terjadinya kecelakaan lalu lintas dan kedepannya dapat mengubah pemikiran untuk peduli terhadap keselamatan walaupun perjalanan dari rumah untuk menjemput anak beliau tergolong dekat.

2. METODE

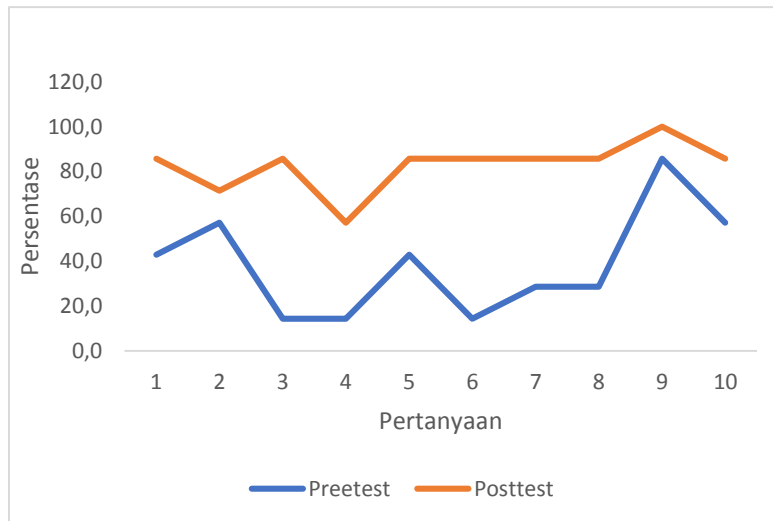
Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode dalam bentuk pendampingan melalui ceramah, demonstrasi, *microteaching* dan Tanya jawab. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya yaitu: 1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum mengenai keselamatan berlalu lintas. 2. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses penanganan yang berkaitan dengan permasalahan terkait keselamatan lalu lintas. 3. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode diatas. 4. Simulasi kegiatan diskusi dan mengarransem lagu bertemakan keselamatan lalu lintas. 5. Interaksi antara guru dan murid dalam mengimplementasikan lagu bertemakan keselamatan berlalu lintas dalam bentuk *microteaching*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

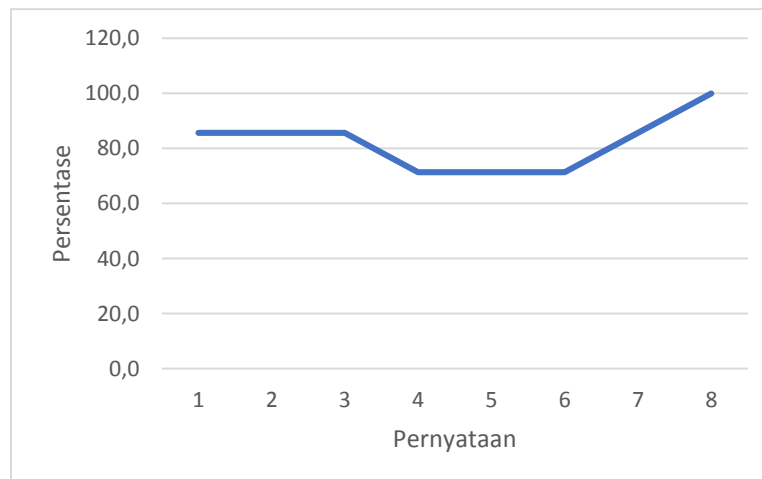
Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini berupa pendidikan keselamatan di TK Karya Bunda ini diikuti oleh 7 orang guru TK. Kegiatan diawali dengan salam, perkenalan dan menghangatkan suasana kelas kepada guru.

Setelah itu diberikan soal *pretest* kepada guru bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal guru. Kemudian selanjutnya memberikan materi oleh pemateri dengan menjelaskan *slide* yang berisi banyak gambar dan terfokuskan kepada *safety riding*. Materi yang diberikan dilakukan secara dua arah kepada orang guru dengan proses tanya jawab.

Kemudian peserta diberikan soal *posttest* kemudian peserta diberikan angket mengenai arti pentingnya mengembangkan kreativitas dalam menerapkan metode pembelajaran di kelas. Kemudian tim pengabdian membagi peserta dalam dua kelompok untuk mengarransem lagu bertemakan keselamatan lalu lintas dan kemudian mempraktekkan lagu tersebut dalam proses pembelajaran melalui kegiatan *microteaching*. Setelah itu diberikan kuesioner terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian. Adapun hasil dari kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 1. Hasil Tes Kemampuan Awal dan Kemampuan Akhir



Gambar 2. Hasil Angket Pengembangan Kreativitas dalam Pembelajaran

Pada Gambar 1 menunjukkan bahwa dari hasil *Preetest* menyatakan sebesar 38,6% peserta menjawab benar dan 61,4% peserta menjawab salah dan hasil *Posttest* menyatakan sebesar 82,9% menjawab benar dan 17,1 % menjawab salah sehingga secara keseluruhan terjadi peningkatan pengetahuan peserta setelah dilakukan penyampaian materi yaitu dengan rata-rata 50% peningkatan pengetahuan peserta. Pada Gambar 2 menunjukkan bahwa 85% peserta setuju dan merasa penting bahwa setiap guru menggali kreativitasnya dalam membuat metode pembelajaran salah satunya dengan mengarransmen lagu yang bertemakan keselamatan lalu lintas. Secara keseluruhan acara ini berlangsung dengan baik, sesuai dengan waktu yang ditentukan dan mendapatkan atensi yang cukup baik dari seluruh pihak sekolah. *Fun learning* yang diterapkan dapat membuat 85% guru-guru benar-benar mengikuti jalannya kegiatan dengan optimal. Ini terlihat dari guru-guru dapat membuat lirik lagu yang bertemakan keselamatan lalu lintas. Berikut foto-foto dokumentasi dan lirik lagu yang dibuat oleh guru dari kegiatan pengabdian ini:

*“SAYA MAU KE KOTA
BERSAMA AYAH BUNDA
HENDAK MELIHAT LIHAT KERAMAIAAN TAMAN KOTA
NAIK SEPEDA MOTOR
HATI RIANG GEMBIRA
HELM... HELM....
JANGAN LUPA DIBAWA*

*DI JALANAN KE KOTA
KU LIHAT PAK POLISI
SEDANG BERJAGA-JAGA
MENGATUR LALU LINTAS
DIPEREMPATAN JALAN
LAMPU MERAH MENYALA
STOP.....STOP...
DI BELAKANG GARIS MARKA”*



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan ini yaitu:

1. Para guru mampu mengidentifikasi potensi bahaya dan resiko keselamatan yang ada di lingkungan sekolah serta mampu mengetahui tentang arti dan fungsi dari masing-masing rambu keselamatan yang telah
2. Dari hasil pretest dan posttest bahwa terjadi kenaikan pengetahuan peserta sebesar 50%.
3. Dari hasil angket yang disebarkan sebesar 85% peserta setuju meningkatkan kreativitas pembelajaran dengan media lagu yang kreatif
4. Sebesar 90% peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dan materi yang dijelaskan sangat jelas dan guru mampu membuat dan menarransemen ulang lagu yang bertemakan keselamatan lalu lintas dan mempraktekkannya.
5. *Fun learning* yang diterapkan dapat membuat 85% guru-guru benar-benar mengikuti jalannya kegiatan dengan optimal

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Lancang Kuning yang telah memberi dukungan financial terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Saleh, M.Anggraini, S.M.Efastri. (2018). Implementasi Keselamatan Lalu Lintas Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe Role Playing: *Jurnal Dinamisia*, vol.2, no.1, pp. 42-46.
- Asmariyani (2016). Konsep media pembelajaran paud: *Jurnal Al-Afkar*, vol. V, no. 1, pp. 25-42.
- D. A. Nugraha and Sudiyono. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Autoplay Media Studio Bagi Guru-Guru SDN Merjosari 1: *Terap. Abdimas*, vol. 3, no. 2, pp. 182-187.
- Guslinda and R. Kurnia (2018), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- H. U. Kaltsum (2017), Pemanfaatan Alat Peraga Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar," *URECOL*, pp. 19-24.
- N. Zuriah, H. Sunaryo, and N. Yusuf. (2016). IbM Guru Dalam Pengembangan Bahan Ajar Kreatif Inovatif Berbasis Potensi Lokal," *Dedikasi*, vol. 13, pp. 39-49.
- Nurmadiyah. (2015). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini," *Al-Afkar*, vol. III, no. 1, pp. 1-28.